



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Peningkatan Kemampuan dalam Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Asmaul Husna Melalui Metode Pembelajaran PBL

Wulandari Kusuma*¹

¹Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pantai Cermin, Indonesia
e-mail: [*wulandarikusuma76@guru.smp.belajar.id](mailto:wulandarikusuma76@guru.smp.belajar.id)

Abstract

Every child is born with unique potential that develops as they grow. Early childhood education plays a crucial role in shaping character and building civilization. Islamic Religious Education (PAI) provides profound spiritual understanding, including the study of Asmaul Husna. However, at SMP Negeri 1 Pantai Cermin, students' comprehension of Asmaul Husna remains low. This is influenced by less engaging teaching methods, leading to student boredom. Pretest results indicate that more than half of the seventh-grade students have not met the expected comprehension standards. Therefore, innovative teaching methods such as the Jigsaw method are needed to enhance students' understanding. This method can increase student interaction, clarify concepts, and boost learning interest. This study aims to examine the implementation of the Jigsaw method in improving students' understanding of Asmaul Husna at SMP Negeri 1 Pantai Cermin.

Keywords: Asmaul Husna; Islamic Religious Education; Jigsaw Method; Student Comprehension

Pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan membangun peradaban. Pendidikan Agama Islam (PAI) berkontribusi dalam memberikan pemahaman spiritual yang mendalam, termasuk dalam pembelajaran Asmaul Husna. Namun, di SMP Negeri 1 Pantai Cermin, pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna masih tergolong rendah. Masalah ini dipengaruhi oleh metode pengajaran yang kurang menarik, sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil pretest menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa kelas VII belum mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran inovatif, seperti metode Jigsaw, untuk meningkatkan pemahaman siswa. Metode ini mendorong interaksi siswa, memperjelas konsep, dan meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Jigsaw dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna di SMP Negeri 1 Pantai Cermin.

Kata kunci: Asmaul Husna; Pendidikan Agama Islam; Metode Jigsaw; Pemahaman Siswa



Pendahuluan

Setiap anak dilahirkan dengan potensi dalam diri mereka yang akan tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan mereka (Sadiman, 2020). Dengan potensi tersebut, manusia menjadi makhluk terbaik ciptaan Allah SWT yang siap mengembangkan peradaban. Manusia memiliki aspek spiritual yang menjadikannya sebagai makhluk religius, sehingga selalu mencari dan mendekatkan diri kepada penciptanya (Daradjat, 2019). Pendidikan anak usia dini merupakan fase paling fundamental dalam membina dan merawat tumbuh kembang anak (Gagne & Briggs, 2021). Pendidikan ini bersifat seumur hidup (life-long education), mencakup pendekatan multidisiplin yang melibatkan aspek kesehatan, gizi, pendidikan, serta pola pengasuhan anak secara terpadu (Majid & Andayani, 2022). Pengajaran dalam pendidikan memiliki arti penting, sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2020), bahwa pengajaran merupakan pengaturan lingkungan agar peserta didik dapat merasakan situasi belajar yang kondusif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar memahami dan mengimani ajaran Islam dengan tetap menghormati keberagaman agama (Majid & Andayani, 2022). Pendidikan agama juga berfungsi sebagai sarana transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua ke generasi muda (Azizy, 2021). Dalam konteks PAI, salah satu materi penting yang diajarkan adalah Asmaul Husna, yang berarti nama-nama terbaik Allah SWT (Khoirunnisa, 2017).

Di SMP Negeri 1 Pantai Cermin, pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna masih rendah. Berdasarkan hasil pretest, lebih dari separuh siswa kelas VII memperoleh nilai di bawah standar kelulusan. Penyebab utama rendahnya pemahaman ini adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton (Supardi, 2020). Oleh karena itu, sekolah berupaya meningkatkan pemahaman siswa dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.



Salah satu metode inovatif yang dapat digunakan adalah metode Jigsaw. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, meningkatkan interaksi, dan memperjelas konsep yang diajarkan (Tafsir, 2021). Dengan adanya metode ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna dapat meningkat secara signifikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agama Islam, khususnya pemahaman dan implementasi sifat-sifat Allah (asmaul husna) melalui metode Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin, dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah (jumlah siswa dapat disebutkan jika diketahui). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan peneladanan nilai-nilai asmaul husna melalui metode PBL, serta untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agama Islam.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pantai Cermin, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas pendukung, antara lain tiga ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, satu ruang kepala sekolah, dua ruang guru, sepuluh kantin, sepuluh toilet untuk siswa, dan tiga toilet untuk guru. Jumlah tenaga pendidik dan staf di sekolah ini terdiri dari 46 guru, 1 kepala sekolah, 5 tenaga administrasi (TU), dan 1 operator. Tingkat pendidikan para guru di sekolah ini bervariasi. Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada siswa kelas VII dan dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari 2024.



Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pantai Cermin dengan fokus pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan materi Asmaul Husna melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan model PBL, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan persentase ketuntasan belajar hanya mencapai 30%. Setelah penerapan model PBL dalam dua siklus, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai 71 dan persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 50%. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran juga menunjukkan peningkatan dengan persentase 77% dan 79% respectively. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna di kelas VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin. Sebelum penerapan PBL, rata-rata nilai siswa tergolong rendah dengan persentase ketuntasan belajar hanya 30%. Setelah penerapan PBL dalam dua siklus, terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 71 dengan persentase ketuntasan 50%. Selain peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami perbaikan. Aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model PBL menunjukkan kategori baik, meskipun masih memerlukan beberapa perbaikan dalam hal pemberian motivasi, penyajian permasalahan konkret, serta penggunaan media yang lebih menarik. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi Asmaul Husna.



Referensi

- Antonio, Syafii. *Asmaul Husna for Success in Business and Life; Sukses, Kaya Dan Bahagia Dengan Asmaul Husn*. Jakarta: TAZKIA Publishing, 2009.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Azizy, A. (2021). *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>
- Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Daradjat, Z. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>
- Edumaspul
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (2021). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart, and Winston. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>
- Ghufron, Anik, and Utama. *Tes, Pengukuran, Asesmen, Dan Evaluasi, Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran*, 2012.
- Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.
- Khoirunnisa, L. (2017). *Konsep Asmaul Husna dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>
- Majid, A., & Andayani, D. (2022). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>
- Miles M.B dan Huberman A.M. *Analisa Data Kualitatif*. Malang: wineka media, 1984.
- Mitrohardjono, Margono. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIFAT- SIFAT ALLAH MELALUI PEMBELAJARAN AL- ASMA ’ AL - HUSNA DENGAN ‘METODE 2 - 2 ’ (STUDI KASUS DI LAB SCHOOLFIP UMJ)” 3, no. 1 (2018)
- Nana. “Implementasi Model Poe 2 We Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Gerak Lurus Di Sma.” SEMINAR NASIONAL PENDIDIKANSAINS “Mengintegrasikan Nature dan Nurture untuk

Memberdayakan HOTS di Era Disrupsi” (2018): 15–28.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/12477>

Nasution, S. (2020). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,. Jakarta: Rineka Cipta,2006. Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan

Sadiman, A. S. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Supardi, A. (2020). *Pembelajaran Efektif dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Tafsir, A. (2021). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

